

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang mendapat perhatian dari semua kalangan masyarakat, mengingat dampak yang ditimbulkan dalam jangka pendek atau jangka panjang. Penyakit hipertensi menyebabkan angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas) tinggi. Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah sistolik sedikitnya 140 mmHg atau tekanan distolik sedikitnya 90 mmHg (Nurarif, 2016). Hipertensi sering disebut sebagai “the silent killer” karena sering tanpa keluhan, sehingga penderita tidak tahu kalau dirinya mengidap hipertensi. Hipertensi merupakan penyakit akibat gaya hidup yang tidak sehat. (Sufa, Christantyawati & Jusnita, 2017).

Menurut data World Health Organisation (WHO, 2018) menyebutkan bahwa jumlah penderita Hipertensi akan terus meningkat dengan penduduk yang bertambah pada tahun 2025 mendatang diperkirakan sekitar 29% warga dunia terkena Hipertensi. WHO tahun 2019 menyebutkan negara ekonomi berkembang memiliki penderita Hipertensi sebanyak 45% sedangkan di negara maju hanya 35%. Di kawasan Asia Tenggara sendiri di perkirakan 36%. Penyakit ini membunuh 1,5 juta orang disetiap tahunnya. Hal ini menandakan satu dari tiga orang mengalami Hipertensi, sedangkan di Indonesia cukup tinggi yaitu mencapai 32% dari total jumlah penduduk (Kemenkes,2018). Menurut Riskesdas 2018 di Indonesia prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran sebesar 34,1%, tertinggi di Kalimantan Selatan 44,1%, sedangkan terendah di Papua sebesar 22,2% sementara di Jawa Barat sekitar 35 %. Dimana angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebanyak 427.218 org pertahun. (Riskesdas, 2019).

Hipertensi mempunyai dampak nyeri ditengkuk, pusing, gangguan pola tidur pada penderitanya, serta dapat terjadi komplikasi apabila tekanan darah tinggi tidak mendapatkan pengobatan dan penatalaksanaan dengan baik karena kurangnya tingkat pengetahuan, akibatnya dalam jangka panjang dapat terjadi kerusakan arteri di dalam tubuh. Kerusakan pada organ jantung mengakibatkan gagal jantung, risiko munculnya stroke merupakan komplikasi dari hipertensi. Sementara pada organ ginjal dapat mengakibatkan gagal ginjal. (Anshari, 2020)

Dukungan keluarga sangat penting dalam perawatan anggota yang mengalami sakit agar tidak terjadi komplikasi yang lebih lanjut. Keluarga juga berperan untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam peningkatan pengetahuan serta dukungan keluarga dalam penatalaksanaan hipertensi pada anggota keluarga. Perawat sebagai tim medis mempunyai peran dalam mengubah persepsi dan mengurangi resiko komplikasi penyakit lainya dengan menjadi edukator (membantu mendidik serta memberikan informasi) kesehatan dan prosedur asuhan keperawatan yang harus dilakukan guna memulihkan dan menjaga kesehatan. Adanya pengetahuan yang efektif mampu membantu penderita hipertensi untuk melakukan pola hidup sehat dan rutin mengkonsumsi obat secara rutin agar terhindar dari komplikasi lainya. (Manoppo & Masi, 2018)

Keluarga mempunyai peranan serta fungsi penting dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan dan penurunan resiko penyakit didalam kehidupan masyarakat karena keluarga merupakan unit terkecil yang ada di dalam masyarakat. Bila muncul permasalahan terutama masalah kesehatan pada salah satu anggota keluarga akan mempengaruhi anggota keluarga yang lainnya. Keluarga dengan tipe lanjut usia dimana dalam satu keluarga hanya terdapat suami dan istri yang sudah lanjut usia sangat rentan terkena penyakit degeneratif salah satunya hipertensi. (Fajri, 2017)

Penatalaksanaan Hipertensi selain dengan farmakologi bisa menggunakan non farmakologi terapi, yaitu dengan terapi relaksasi otot progresif yang dilakukan secara rutin dan sesuai prosedur (Sri Mulyati Rahayu, 2020). Terapi relaksasi otot progresif efektif menurunkan tekanan darah (sistole dan diastole) lansia penderita hipertensi dibandingkan hanya rutin minum obat hipertensi (M.Ilham, 2019)

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menyusun Karya Ilmiah Akhir Komprehensif ini dengan mengangkat judul “Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Hipertensi dikelurahan Turangga Kecamatan Lengkong Kota Bandung : Pendekatan Evidence Based Nursing, Terapi Relaksasi Otot Progresif”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, Rumusan masalah penulisan ini adalah “bagaimanakah eksplorasi asuhan keperawatan Keluarga dengan Hipertensi dikelurahan Turangga Kecamatan Lengkong Kota Bandung : Pendekatan Evidence Based Nursing, Terapi Relaksasi Otot Progresif”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan Asuhan keperawatan Keluarga dengan Hipertensi dikelurahan Turangga Kecamatan Lengkong Kota Bandung : Pendekatan Evidence Based Nursing, Terapi Relaksasi Otot Progresif”.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian Keluarga dengan Hipertensi dikelurahan Turangga Kecamatan Lengkong Kota Bandung : Pendekatan Evidence Based Nursing, Terapi Relaksasi Otot Progresif”.

- b. Mampu merumuskan diagnosis keperawatan Keluarga dengan Hipertensi dikelurahan Turangga Kecamatan Lengkong Kota Bandung : Pendekatan Evidence Based Nursing, Terapi Relaksasi Otot Progresif’.
- c. Mampu membuat perencanaan penanganan Keluarga dengan Hipertensi dikelurahan Turangga Kecamatan Lengkong Kota Bandung : Pendekatan Evidence Based Nursing, Terapi Relaksasi Otot Progresif’.
- d. Mampu melakukan implementasi Keluarga dengan Hipertensi dikelurahan Turangga Kecamatan Lengkong Kota Bandung : Pendekatan Evidence Based Nursing, Terapi Relaksasi Otot Progresif’.
- e. Mampu mengevaluasi proses keperawatan Keluarga dengan Hipertensi dikelurahan Turangga Kecamatan Lengkong Kota Bandung : Pendekatan Evidence Based Nursing, Terapi Relaksasi Otot Progresif’.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menjadi dasar dalam mengembangkan ilmu keperawatan tentang asuhan keperawatan secara komprehensif pada Keluarga dengan Hipertensi

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan perawat tentang pengaruh terapi non-farmakologi terhadap kasus Keluarga dengan Hipertensi

b. Bagi Puskesmas

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengelolaan masalah yang berhubungan dengan kasus Keluarga dengan Hipertensi

c. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi serta dapat digunakan sebagai acuan dalam pembuatan asuhan keperawatan pada Keluarga dengan Hipertensi

d. Bagi Penulis Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai data dasar sebagai penulis selanjutnya yang memiliki minat dan perhatian yang sama serta fokus pada penulis tentang asuhan keperawatan yang komprehensif pada kasus Keluarga dengan Hipertensi